

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, USIA PERUSAHAAN,
DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA
MANUSIA DI PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG
TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2019.**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Halilur Rahman
NIM. 2017310109

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2021

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Halilur Rahman
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 28 Mei 1997
N.I.M : 2017310109
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Usia Perusahaan, dan
Leverage Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya
Manusia

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal :

(Dr. Dra. Diah Ekaningtyas, Ak., MM)

NIDN 719105901

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,
Tanggal :

(Dr. Nanang Shonhadji, S.E., AK., M.Si., CA., CIBA., CMA)

NIDN: 0731087601

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, USIA PERUSAHAAN,
DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA
MANUSIA DI PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2019**

HALILUR RAHMAN

2017310109

STIE Perbanas Surabaya

Email : halilurrahman28@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of firm size, profitability, company age, and leverage on human resource accounting accounting. This study uses secondary data obtained from annual reports and financial reports from all conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The samples in this study used purposive sampling method so that 111 samples were obtained. The analytical method used in this research is multiple linear regression. The results of this study indicate that Profitability and Leverage have an effect on human resource accounting disclosures. Meanwhile, company size and company age have no effect on human resource accounting disclosures.

Keywords: company size, profitability, company age, leverage, human resource accounting.

PENDAHULUAN

Akuntansi sumber daya manusia (ASDM) mulai menjadi perhatian banyak pihak seiring perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, dan merupakan salah satu aset penting di perusahaan. Keberadaan sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu keharusan bagi setiap bisnis, baik dalam operasional bisnis maupun pencapaian tujuan dari bisnis tersebut (Suranta dan Alafi, 2018). Dalam pengertian harfiah, akuntansi sumber daya manusia diartikan sebagai akuntansi untuk manusia sebagai suatu sumber daya organisasional. Hal ini melibatkan pengukuran biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan bisnis dan organisasi lainnya untuk merekrut, menyeleksi, mempekerjakan, melatih, dan mengembangkan aset manusia (Andini, 2020). Dengan demikian pengungkapan

sumber daya manusia membantu pengguna dalam memahami keunggulan kompetitif sebuah perusahaan, dan membantu calon investor dalam menilai prospek masa depan dari sebuah perusahaan (Kaur, 2016).

Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dapat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak pula aktivitas- aktivitas terkait produksinya, serta semakin besar juga perputaran modal (Anggraini, 2018). Sehingga, pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia di dukung oleh teori *stakeholder*, karena perusahaan yang besar akan menarik perhatian para *stakeholder*

terkait bagaimana manajer dalam mengelola aset, modal dan sumber daya manusia perusahaan tersebut.

Faktor lain yang juga dianggap berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba (Diansari & Rispin, 2019). Ketika perusahaan mencapai atau menghasilkan laba yang tinggi, maka semakin besar tingkat *return* yang didapatkan investor (Andini, 2020), oleh karena itu Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik *stakeholder*, dalam hal ini secara khusus adalah investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan (Anggraini, 2018), maka berdasarkan penjabaran diatas teori *stakeholder* mendukung hubungan positif antara profitabilitas terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Umur perusahaan juga dianggap berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Umur perusahaan dapat diartikan berapa lama perusahaan beroperasi, mulai awal berdirinya sampai saat sekarang ini (Setiawan, 2016). Perusahaan yang memiliki umur yang lama cenderung mengungkap informasi yang lebih banyak karena tuntutan dari masyarakat dan investor, dengan demikian teori *stakeholder* mendukung hubungan positif antara umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia karena semakin lama perusahaan berdiri maka akan semakin menarik para *stakeholder* untuk mengamatinya.

Leverage dianggap juga sebagai pengaruh dari pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. *leverage* merupakan perbandingan antara dana-dana yang dipakai untuk membelanjai atau membiayai

perusahaan, atau perbandingan antara dana yang diperoleh dari luar perusahaan (dari kredit-kredit) dengan dana yang disediakan pemilik perusahaan. Rasio *leverage* dibutuhkan untuk membantu manajemen dan investor dalam memahami tingkat struktur modal pada perusahaan terkait, sehingga teori *stakeholder* mendukung positif antara *leverage* terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, karena rasio ini juga mencerminkan sumber pembiayaan dalam operasional bisnis atau kegiatan bisnis perusahaan, dari utang atau ekuitas (SimulasiKredit.com, 2013-2020).

Penelitian ini memilih perbankan konvensional sebagai sampel penelitian. Alasan memilih perusahaan perbankan konvensional karena perusahaan ini lebih lama berdiri dibandingkan dengan perbankan syariah, sehingga mereka lebih berpengalaman dalam memberikan informasi yang bisa menarik investor untuk menanam modal, dan perbankan konvensional karena sudah lama beridiri tentunya mempunyai pasar yang luas sehingga membutuhkan sumber daya manusia yang besar dan berkualitas dalam mengelola modal dan aset, untuk tujuan memperoleh laba yang optimal. Periode yang digunakan dalam penelitian mulai dari tahun 2017-2019 agar bisa menggambarkan keadaan terikini mengenai pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yang dilakukan oleh perusahaan perbankan.

Berdasarkan uraian diatas, maka ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan *leverage* akan digunakan untuk mengetahui praktik pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019, dan dari penelitian tersebut kita dapat melihat adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu (Rani Eka Diansari, 2019), oleh karena itu perlu adanya penelitian ulang untuk menemukan bukti secara empiris mengenai faktor-faktor

yang mempengaruhi pengungkapan akuntansi Sumber Daya Manusia. Dengan uraian tersebut peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia”**.

Perumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia?
3. Apakah Usia perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan manusia?

Landasan Teori

Landasan teori ini akan dijelaskan teori – teori yang berhubungan dan mendukung penelitian yaitu mengenai Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia yang digunakan pada penelitian ini, serta juga akan digunakan sebagai landasan penyusunan hipotesis serta analisisnya.

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* pertama kali dikemukakan oleh Freeman (1984). Teori ini menjelaskan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial, dan intelektual mereka melebihi permintaan wajibnya untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui *stakeholder* (Andini, 2020). Dengan adanya pengungkapan, perusahaan dapat menjaga hubungan dengan stakeholder, sehingga manajemen mendapatkan dukungan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Di lain pihak, kepercayaan stakeholder kepada perusahaan akan meningkat apabila kebutuhan akan informasi perusahaan terpenuhi.

Resource-Based Theory

Penelitian ini dilandasi oleh *Resource Based Theory (RBT)* atau dikenal juga dengan teori berbasis sumber daya manusia yang dipelopori pertama kali oleh Wernerfelt (1984). Teori ini mengatakan bahwa jika suatu organisasi ingin unggul dalam persaingan usaha maka harus mempunyai sumber daya unggul yang memiliki keterampilan serta kompetensi tinggi sehingga akan menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan bagi perusahaan, dan akan meningkatkan produktivitas serta profitabilitas perusahaan (Kuliah, Resource Based Theory, 2013).

Pengertian Akuntansi Sumber Daya Manusia.

Pada dasarnya ada beberapa asumsi yang mendasari munculnya konsep akuntansi sumber daya manusia. Asumsi-asumsi tersebut adalah sebagai berikut : “Manusia adalah sumber daya organisasi yang sangat bernilai, nilai sumber daya manusia dipengaruhi oleh gaya manajemen dalam sebuah organisasi, dan kebutuhan akan pentingnya informasi-informasi tentang sumber daya manusia” (Priyati & Fakhruddin, 2014). Akuntansi sumber daya manusia adalah mengukur biaya-biaya yang terjadi oleh perusahaan dan organisasi lain, untuk merekrut, memilih, mempekerjakan, melatih, dan mengembangkan aktiva manusia (Tunggal, 2004).

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran yang biasa digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, diantaranya yaitu total penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aset, maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar, maka semakin besar pula

perusahaan dikenal dalam masyarakat (Anggraini, 2018).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba besar yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi dilakukan oleh perusahaan (Sudrajat, 2018).

Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan kemampuan organisasi untuk bertahan di dunia bisnis. Perusahaan yang bertahan di dunia bisnis ditunjukkan sudah berapa tahun perusahaan menghadapi kompetisi bisnis dari awal berdirinya perusahaan sampai saat ini.

Leverage

Leverage merupakan perbandingan antara dana-dana yang dipakai untuk membelanjai atau membiayai perusahaan atau perbandingan antara dana yang diperoleh dari ekstern perusahaan (dari kredit-kredit) dengan dana yang disediakan pemilik perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya sebuah perusahaan yang bisa dilihat dari total aset perusahaan, total penjualan perusahaan, atau kapitalisasi pasar perusahaan (Anggraini, 2018). Jadi semakin besar total aset, penjualan, produksi perusahaan, karyawan perusahaan, serta jaringan perusahaan dalam memasarkan produknya maka semakin besar perusahaan tersebut, dan semakin terkenal perusahaan di masyarakat, sehingga investor akan mencari informasi mengenai perusahaan tersebut. Dengan demikian Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan karena

semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan (Sudrajat, 2018).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Sudrajat, 2018). Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, karena perusahaan tanpa sumber daya manusia yang tinggi makan akan sulit untuk mendapatkan profit yang besar jadi ada keterkaitan antara profitabilitas terhadap sumber daya manusia.

Pengaruh Umur Listing terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

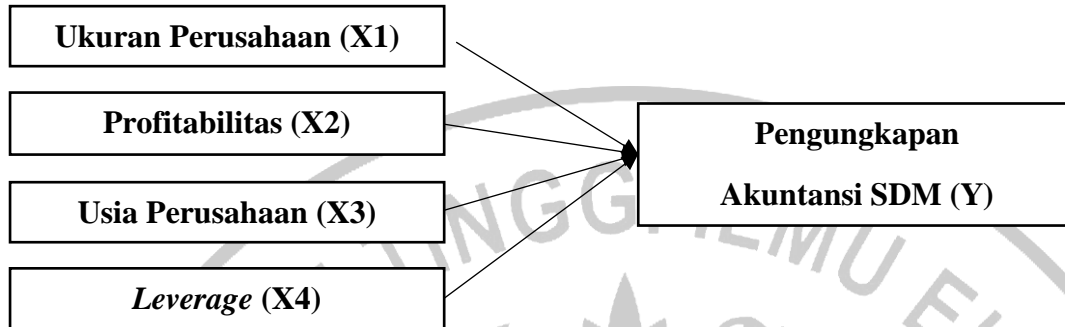
Umur perusahaan menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Diansari & Rispin, 2019). Perusahaan yang terdaftar di pasar modal lebih lama memiliki banyak pengalaman untuk pengungkapan informasi dengan mempertimbangkan reaksi pasar terhadap pengungkapan yang sesuai (Santioso et al., 2017).

Leverage Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

Leverage adalah total liabilitas dibagi total ekuitas. Semakin tinggi leverage, maka perusahaan mempunyai tuntutan yang lebih tinggi untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas, termasuk pengungkapan sumber daya manusia (Waloya, 2019). Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM menunjukkan berpengaruh signifikan.

Kerangka Pemikiran

Alur pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian pada penelitian ini berdasarkan pada Latar Belakang, Rumusan Masalah, dan Tujuan Penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM
2. Profitabilitas Perusahaan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM
3. Usia Perusahaan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM
4. *Leverage* Perusahaan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana dari sebuah susunan riset yang dapat mengatur proses serta hasil dari sebuah riset yang dapat berupa valid, objektif, dan juga efisien (Andini, 2020). Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur

perusahaan, dan leverage terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yang artinya pemilihan sampel secara tidak acak atau dengan menggunakan kriteria tertentu yang mempunyai tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data sekunder adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari basis data (Andini, 2020).

Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yaitu sebagai berikut :

1. Populasi dan sampel dalam penelitian hanya pada Bank konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari tahun 2017-2019.
3. Penelitian ini menggunakan variabel dependen pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, sedangkan variabel independennya ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan leverage.

Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya variabel dependen/terikat yang memiliki hubungan negative atau positif terhadap variabel dependen (Andini, 2020).

Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik, apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi tersebut maka akan menghasilkan asumsi yang tidak benar (Andini, 2020). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel independen terdiri dari Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Usia perusahaan, dan *Leverage*.
2. Variabel dependen :
Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.

Definisi operasional beserta dengan pengukuran masing-masing variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Usia Perusahaan, *Leverage* dan variabel terikat atau dependen Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia.

Ukuran perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran yang biasa digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, diantaranya yaitu total penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar. ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Ukuran Perusahaan} \\ = \text{Ln}(\text{Total Aset}) \end{aligned}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Sudrajat, 2018). *Return on Asset* (ROA) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{rata - rata total aset}} \times 100\%$$

Umur Perusahaan

umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap survive sejak pertama perusahaan berdiri sampai saat ini, dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Diansari & Rispin, 2019). Dalam penelitian ini umur perusahaan diukur berdasarkan dengan tahun berdirinya perusahaan hingga tahun penelitian dilakukan (Purnomo & Hariyati, 2018).

Leverage

Leverage adalah total liabilitas dibagi total ekuitas. Semakin tinggi leverage, maka perusahaan mempunyai tuntutan yang lebih tinggi untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas, termasuk pengungkapan sumber daya manusia (Waloya, 2019). *Leverage* diukur menggunakan rasio total kewajiban terhadap total ekuitas dengan rumus sebagai berikut (Munawir, 2014):

$$DER = \frac{\text{hutang lancar} + \text{hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}}$$

Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Y)

Pengungkapan merupakan upaya transparansi perusahaan atas kegiatan yang terjadi dalam perusahaan kepada pihak yang berkepentingan (Masruro et al., 2018). Sedangkan sumber daya manusia adalah orang yang disebut manajer, pegawai, karyawan, buruh atau tenaga kerja yang bekerja untuk organisasi (Rahayu & Sulistyawati, 2019). Adapun cara

mengukur pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan menggunakan indeks dan rumus yang megacu pada penelitian (Andini, 2020).

$$ASDM = \frac{\text{Total Score of Individual Company}}{16} \times 100\%$$

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.

Populasi adalah generalisasi wilayah yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Andini, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2017-2019, sampel yang digunakan ditentukan dengan metode purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Anggraini, 2018)

Data dan Metode Pengumpulan Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah tersedia berupa informasi dari berbagai perusahaan go public yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Andini, 2020). Data ini selanjutnya akan diolah dan di analisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen atau laporan yang tersimpan dari Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 .

Teknik Analisis Data

Pada sub bab ini, akan dijelaskan mengenai teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, teknik Analisis regresi linear berganda dan Uji hipotesis untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap

pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berkaitan dengan bagaimana data dapat digambarkan atau disimpulkan, baik secara numerik dengan menggunakan rata-rata, standar deviasi, range, kurtosis, dan varian untuk mendapatkan gambaran sekilas mengenai data tersebut, sehingga dapat memberikan informasi yang berguna (Andini, 2020).

Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model tidak. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik *normal probability plot* dan dengan *kolmogrov-smirnov* (Andini, 2020).

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas. Terdapat metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas yaitu dengan menggunakan nilai TOL (tolerance) dan VIF (*variance inflation factor*) dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai VIF >10 atau nilai TOL < 0,10 maka model dinyatakan terdapat gejala multikolinieritas.
- Jika nilai VIF < 10 atau nilai TOL > 0,10 maka model dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varian dari residual untuk setiap periode pada model regresi identik konstan (sama). Terdapat metode untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas yaitu dengan metode glejser.

H_0 : data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas

H_a : data mengalami masalah heteroskedastisitas

Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $< \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut mengalami masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikan $> \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya masalah autokorelasi yaitu Run Test. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. jika nilai sig $> \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.
- b. Jika nilai sig $< \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala auto korelasi.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan linear antara dua variabel atau lebih. Analisis regresi juga digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya (Pujiati, Ahmar, Diptyana, Imei Murni, & Effendi, Modul Statistika 2, 2018). Model yang digunakan untuk melakukan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Akuntansi Sumber Daya Manusia

α = konstan / intercept

β = koefisien regresi

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Umur Perusahaan

X_4 = Leverage

ε = Nilai Residu

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Model Regresi

Signifikansi model regresi menggunakan Uji F. Kriteria pengujian uji F dengan membandingkan nilai F-tabel dan F-hitung atau dengan membandingkan nilai sig dengan nilai alfa yang telah ditentukan. Model dikatakan signifikan atau fit (cocok) jika nilai F-hitung $>$ F-tabel atau nilai sig $>$ alfa (toleransi kesalahan).

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1.

a. Jika nilai $R^2 = 0$ atau kecil maka variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai $R^2 =$ mendekati 1 maka dapat disimpulkan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Andini, 2020).

2. Uji Statistik t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya atau dependennya (Hidayat, 2013). Langkah-langkah untuk melakukan pengujian ini adalah sebagai berikut (Andini, 2020):

- a. Menentukan formasi hipotesis.

$H_0: \beta_1 \leq 0$. Artinya, tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta_2 > 0$. Artinya, ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Menentukan tingkat signifikan. Tingkat signifikan atau taraf nyata adalah besarnya batas toleransi yang diterima dalam menerima hasil hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	0,097	4	0,024	3,929	0,005
Residual	0,651	106	0,006		
Total	0,748	110			

hasil uji signifikan (uji f) diatas variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan *leverage* secara bersama-sama mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia atau variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig sebesar 0,005 atau lebih kecil dari 0,05 dan F hitung sebesar 3,929 lebih besar dari

Ftabel yang mempunyai nilai 2,46 sehingga H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian fit.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,359	0,129	0,096	0,0783796

Nilai determinasi atau (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel terikat yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, dengan nilai (R^2) sebesar 0,096 atau 9,6% yang artinya variabel pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan *leverage* sebesar 9,6%, sedangkan sisanya 90,4% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model, sehingga masih terdapat variabel lain yang tidak terikat dalam penelitian yang mampu mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Tabel Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	0,201	0,051		3,918	0,000
Ukuran Perusahaan	-0,002	0,002	-0,087	0,883	0,380
Profitabilitas	1,812	0,746	0,254	2,43	0,017
Umur Perusahaan	0,000	0,000	0,074	0,728	0,468
<i>Leverage</i>	0,007	0,003	0,203	2,028	0,045

Sumber : Output SPSS, diolah

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji t diatas di peroleh persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{PASDM} = 0,201 - 0,002\text{UKPS} + 1,812\text{PRFT} + 0,000\text{UMPS} + 0,007\text{LVG} + e$$

Interpretasi dari model regresi diatas adalah sebagai berikut.

- Jika semua variabel dianggap konstan (tidak berpengaruh) maka nilai PASDM sebesar 0,201 atau 20,1%.
- Variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 1,812 atau 181,2% hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka PASDM akan meningkat sebesar 181,2%, tetapi jika nilai profitabilitas rendah maka PASDM akan menurun sebesar 181,2%.
- Variabel *Leverage* memiliki koefisien regresi sebesar 0,007 atau 0,7% hal ini dapat

disimpulkan bahwa semakin tinggi *leverage*, maka PASDM akan meningkat sebesar 0,7%, tetapi jika semakin rendah nilai *leverage* maka PASDM akan menurun sebesar 0,7%.

Berdasarkan Tabel diatas, hasil uji hipotesis (uji t) diatas variabel profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, karena memiliki nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dimana variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,017 dan *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,045, sedangkan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,380 dan umur perusahaan memiliki nilai 0,468 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia karena memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,5

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan *leverage* terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, sedangkan sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil pengujian 111 sampel dapat simpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut :

- a. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia karena semakin tinggi ukuran perusahaan tidak membuat perusahaan untuk

melakukan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yang tinggi.

- b. Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia karena semakin tinggi profitabilitas, perusahaan cenderung melakukan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yang tinggi.

- c. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia karena semakin tinggi umur perusahaan tidak dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pengungkapan

- akuntansi sumber daya manusia yang tinggi.
- d. *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia karena perusahaan yang memiliki nilai *leverage* yang tinggi cenderung melakukan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yang tinggi juga.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Nilai *Adjusted R Square* variabel independen dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 9,6% itu artinya pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dapat dijelaskan oleh variabel bebas ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan *leverage*, sedangkan sisanya sebesar 90,4% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak terikat dalam penelitian atau diluar model.
2. Variabel independen yang mengalami masalah heteroskedastisitas yaitu variabel profitabilitas karena memiliki nilai sig sebesar 0,048 atau lebih kecil dari 0,05. Tidak melakukan kluster kepada perusahaan besar dan kecil.

Saran

Berdasarkan uraian keterbatasan diatas, saran ini ditujukan untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

1. Bagi perusahaan perbankan konvensional, diharapkan lebih banyak lagi dalam menyajikan informasi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia karena pengungkapan akuntansi sumber daya manusia masih rendah untuk perusahaan perbankan konvensional di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan variabel lain

yang dapat mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia seperti keberadaan dewan komisaris asing, dan kepemilikan asing. Mengingat hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang sangat rendah.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan kluster kepada perusahaan besar dan kecil, sehingga tidak mencampurkan antara perusahaan yang berukuran besar dengan perusahaan kecil.

DAFTAR RUJUKAN

- Andini, R. L. (2020). *Pengaruh Keberadaan Dewan Komisaris Asing, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Market To Book Value Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia*.
- Anggraini, D. (2018). *Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia: studi empiris adaperusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2016-2018*.
- Diansari, R. E., & Rispin, S. (2019). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perbankan*. *Wahana*, 22(1), 61–72. <https://doi.org/10.35591/whn.v22i1.150>
- Hartati, N. (2014). *Intellectual Capital Meningkatkan Daya Saing : SEBUAH TELAAH LITERATUR*. 211–225.
- Kaur. (2016). *Dampak Karakteristik Perusahaan pada Pengungkapan Sumber Daya Manusia*.
- Masruro, A. N., Susbiyani, A., & Apirandi, R. M. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2018)*. *Journal Of Chemical Information And Modeling*,

53(9), 1689–1699.

- Ojokuku, R. M., & Oladejo, K. S. (2017). *Firms' Characteristics and Human Resource Accounting Disclosure in Nigerian Quoted Manufacturing Companies*. *International Journal of Finance and Management in Practice*, 5(1), 10–22.
- Priyati, D. D., & Fakhruddin, I. (2014). *Pengukuran Akuntansi Sumber Daya Manusia Dan Pengungkapannya Dalam Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Purbalingga*. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 2(1), 94. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2017.10.008>
- Purnomo, M. A., & Hariyati. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 1–22.
- Putri, A., Sri, C., & Pusposari, V. (2016). *Analisis Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia*. 445–461.
- Rahayu, A. P., & Sulistyawati, A. I. (2019). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia*. 17(3), 1–16.
- Santioso, L., Alverianti, A., & Daryatno, A. B. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia*. 17(2).
- Setiawan, H. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Diversifikasi Produk Dan Return On Assets Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Pada Perusahaan Perbandan Dan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*.
- Sudrajat, H. W. (2018). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)*. 1–23.
- Suranta, & Alafi, S. (2018). *Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dan*. 6(1), 62–74.
- Waloya, A. (2019). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2017)*. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Widiartini, K., Purnamawati, G. A., & Wahyuni, M. A. (2020). *Pengaruh Diversifikasi Produk, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia*. 10(1), 12–22.
- CiputraUceo.net. (2015, mei 20). *Umur Perusahaan, Definisi Dan Analisa Selama 4Tahun*. Retrieved from <http://ciputrauceo.net/blog/2015/5/12/umur-perusahaan-definisi-dan-analisa-selama-4-tahun>
- Hidayat, A. (2013, Januari 23). *Uji F dan Uji T*. Retrieved from <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>

Martina. (2019, juli 05). *Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Contoh Rasio Profitabilitas*. Retrieved from Ukirama.com: <https://ukirama.com/blogs/pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-rasio-profitabilitas>

Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Pujiati, D., Ahmar, N., Diptyana, P., Imei Murni, N. S., & Effebdi, M. B. (2018). *Modul Statistiaik 2*. Surabaya.

SimulasiKredit.com. (20132020). *Definisi Leverage Ratio*. Retrieved from *SimulasiKredit.com*: <https://www.simulasikredit.com/apaiturasioleverage/definisileverageratio/#:~:text=Rasio%20leverage%20disebut%20juga%20dengan,kewajiban%20atau%20utang%20jangka%20panjangnya>.

Tunggal, A. W. (2004). *Akuntansi Sumber Daya Manusia Suatu Pengantar*. Jakarta.

3.

